



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PERSATUAN UMMAT ISLAM (PUI)
CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

RIKA OLIVIA ELWANDA
NIM: 14111110078

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015M/ 1436 H**



ABSTRAK

Rika Olivia Elwanda :Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan
NIM: 14111110078

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan sekolah, walaupun pada kenyataannya pendidikan tidak hanya ada di sekolah, melainkan ada di lingkungan keluarga juga masyarakat. Oleh karena itu, perilaku sosial anak terhadap lingkungan dapat terpengaruh melakukan hal-hal yang melanggar tata tertib seperti tawuran, kurang sopan terhadap guru dan kurang harmonisnya antar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang kabupaten Kuningan.

Manusia tidak pernah hidup sendirian. Hidup seseorang dikelilingi dengan individu-individu lain, individu tersebut terdiri dari keluarga, masyarakat maupun teman di sekolah. Semua saling memberi pengaruh dan berinteraksi antar sesama manusia. Akhlak memegang peran penting sebagai penuntun bagi semua manusia dalam hal berinteraksi sosial. Sebab manusia merupakan makhluk sosial, yang saling membutuhkan satu sama lain. Akhlak tentunya harus ditanamkan dan diajarkan kepada siswa agar siswa memiliki perilaku sosial yang baik, baik bagi keluarga, masyarakat dan teman di sekolah. Akhlak juga mencerminkan pribadi diri pada individu tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan skala prosentase. Dan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y, maka digunakan rumusan korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui setelah diketahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,582 selanjutnya nilai tersebut diidentifikasi tinggi rendahnya. Jika menurut Anas Sudijono (2011:193) maka nilai korelasi sebesar 0,582 itu termasuk kategori korelasi sedang karena berada di antara kriteria rentang nilai antara 0,40-0,70 kategori sedang. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari r hitung. Untuk contoh diatas ditemukan $r=0,582$ koefisien determinasinya $r^2= 0,582^2 \times 100 = 33,87$. Hal ini berarti perilaku sosial siswa 33,87% ditentukan oleh pembelajaran akidah akhlak 66,13% oleh faktor lain.



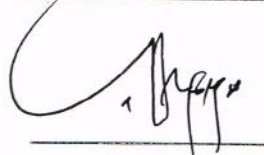
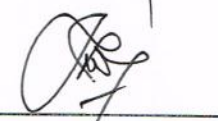

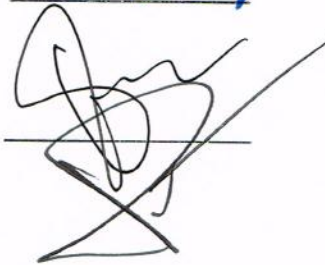

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

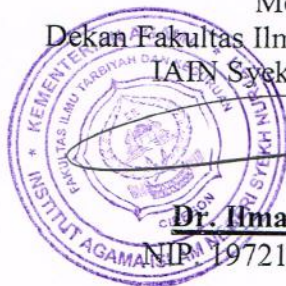
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan” oleh **Rika Olivia Elwanda**, NIM : **14111110078**, telah dimunaqsyahkan pada hari Jum’at, 26 Juni 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, <u>Dr. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	06-07-2015	
Sekretaris Jurusan, <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	02-07-2015	
Penguji I, <u>Drs. H. Mahfud, M.Ag</u> NIP. 19621205 199003 1 006	01-07-2015	
Penguji II, <u>Drs. A. Svathori, M.Ag</u> NIP. 19671228 200604 1 009	01-07-2015	
Pembimbing I, <u>Drs. H. Nawawi, M.Pd</u> NIP. 19591201 198503 1 004	02-07-2015	
Pembimbing II, <u>Dr. H. Suklani, M.Pd</u> NIP. 19610817 198703 1 004	01-07-2015	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-Langkah Penelitian	7
F. Hipotesis.....	13
BAB II TEORI TENTANG PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PERILAKU SOSIAL	
A. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	14
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Akidah Akhlak.....	14
2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	18
3. Pembelajaran Akidah Akhlak	19
B. Perilaku Sosial	26
1. Pengertian, Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial.....	26
2. Indikator Perilaku Sosial.....	32
3. Perkembangan Perilaku Sosial Remaja Usia 13-15 Tahun	33
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial.....	35
1. Lingkungan Keluarga	36
2. Lingkungan Sekolah	37
3. Lingkungan Masyarakat	39
D. Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Sosial Siswa	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI).....	47
B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI).....	50
C. Sarana dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI).....	52
D. Proses Belajar Mengajar Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI).....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	61
1. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI)	61
2. Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI)	71
3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan	80
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	83
1. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI)	84
2. Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Umat Islam (PUI)	85
3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dan siswa merupakan unsur terpenting dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Guru dan siswa merupakan orang yang paling berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 “Tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru adalah seorang yang pekerjaannya mendidik, mengajar atau memberi pelajaran di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sedangkan siswa adalah seorang peserta didik yang diberi pelajaran. Mengajar menurut Arifin adalah satu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menggapai, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu (Muhubbin Syah, 2006: 180).

Guru sebagai tauladan bagi anak-anak harus dapat memberikan contoh yang baik terutama dalam berperilaku. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku merupakan hal yang sangat penting dalam berinteraksi antar sesama manusia. Perilaku yang baik maka akan menghindari seseorang untuk melakukan hal-hal yang negatif, yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Guru sangat mengharapkan anaknya menjadi anak shaleh dan shalehah, mengetahui cara bertaqwa kepada Tuhan-Nya, dan mengetahui bersikap sopan santun terhadap sesama. Demikian juga guru mengharapkan siswanya menjadi manusia yang mempunyai kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial.

Menurut M. Burhan Bugin, (2006: 25) mengatakan bahwa manusia memiliki akal pikiran dan mampu berinteraksi secara personal maupun sosial. Karena itu manusia disebut makhluk yang unik, yang memiliki kemampuan

sosial sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Disatu sisi, manusia adalah makhluk sosial, maka manusia pada dasarnya tidak mampu hidup sendiri didalam dunia.

Menurut M. Arifin (1997: 13) Perilaku sosial pada siswa, dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga lingkungan ini perlu dijalani dalam kerjasama yang serasi demi suksesnya usaha mewujudkan tujuan yang hendak di capai. Faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap timbulnya penyimpangan perilaku adalah faktor sosial lingkungan, karena dilihat dari waktu yang ada lebih banyak berinteraksi dengan lingkungannya. Inilah yang mempengaruhi pola pikir mereka karena ajakan teman. Siswa MTs telah memasuki Masa remaja. Masa pertumbuhan remaja pada umumnya mengalami satu bentuk krisis, berupa kehilangan keseimbangan jasmani dan rohani. Kadangkala fungsi motoriknya juga terganggu, canggung, tidak sopan, kasar tingkah lakunya (Kartini Kartono, 1995:149).

Agar siswa tidak terpengaruh hal-hal tersebut di atas maka perlu dibekali dengan pemahaman agama seperti pembelajaran akidah akhlak di sekolah yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Maka untuk memperoleh perilaku sosial antar sesama yang baik harus ada usaha. Baik atas keinginan sendiri maupun dorongan dari luar. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan nilai-nilai agama menjadi panduan hidupnya, sehingga akhlaknya diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama dan segala pengaruh negatif dari luar dan dapat dicegah dengan mudah.

Apabila siswa mengaplikasikan pendidikan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa tidak akan melanggar norma-norma yang ada. Sehingga apabila berperilaku sosial di suatu lingkungan maka akan diterima dengan baik oleh orang lain karena ada hubungan dan pengaruh timbal balik antar keduanya.

Adapun salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran akidah akhlak adalah anak yang diajar itu memiliki bentuk yang baik menurut ukuran nilai ajaran Islam, dan hendaknya terlihat dalam tindak-tanduknya sehari-hari



(Zakiah Daradjat, dkk, 1995: 70). Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan membentuk kepribadian yang baik dan yang paling penting adalah usaha mencari ridha Allah SWT.

Pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Semestinya siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berperilaku sosial dengan baik seperti menghormati guru, bersilaturahmi dan menolong sesama. Sedangkan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berperilaku kurang baik seperti melanggar tata tertib sekolah, kurang menghormati guru dan tidak peduli terhadap sesama. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI), siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, terdapat beberapa perilaku yang kurang sesuai misalnya kurang sopan terhadap guru, kurangnya ketaatan terhadap peraturan sekolah, kurang harmonisnya antar siswa.

Hasil daripada observasi awal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang bersifat kesenjangan anatar pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sosial siswa. Padahal seharusnya siswa memiliki nilai yang tinggi, memiliki perilaku sosial yang baik pula.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan.*”

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini penulis membagi dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
 - a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Materi Pendidikan Islam.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

c. Jenis Masalah

Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan akidah akhlak di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang dalam segi pengetahuan (kognitif) belum diimbangi dengan keberhasilan segi sikap (afektif) dan pengamalan (psikomotor). Oleh karena itu penelitian diarahkan pada pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

2. Pembatasan Masalah

Mengatasi masalah-masalah tersebut agar tidak terjadi pembaharuan yang lebih luas sehingga kurang sistematis, maka penulis membatasi permasalahan ini pada:

- a. Pembelajaran Akidah Akhlak: Mata pelajaran akidah Akhlak dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran/minggu secara intrakurikuler.
- b. Perilaku Sosial: dibatasi pada seperti berbuat baik dan hormat kepada guru, berbuat baik kepada teman, menaati peraturan dan tata tertib sekolah, serta belajar dengan baik dan tidak tawuran antar sekolah lain.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan?



- b. Bagaimana perilaku sosial siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan?
- c. Apakah ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui perilaku sosial siswa dalam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku sosial pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Proses pendidikan dapat dijumpai di berbagai aspek baik keluarga, sekolah, atau lingkungan. Adapun dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung oleh siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. (Daryanto: 2009: 1)

Menurut Al-Ghazali bahwa tujuan utama pendidikan adalah pembentukan akhlak. Beliau mengatakan “tujuan murid dalam memperlajari segala ilmu pengetahuan pada masa sekarang adalah kesempurnaan dan keutamaan jiwanya.” (Zainuddin, 1991: 44). Pendapat Al-Ghazali ini didukung oleh M. Athiyah Al-Abrasyi yang menyatakan:



“Pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam (pendidikan yang berkembang oleh kaum muslimin) dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan”.

Pendidikan akhlak merupakan alat pengendali dalam kehidupan seorang anak, karena pendidikan akhlak menuntut kepada mereka yang lebih baik dan menjadikan derajat yang lebih tinggi serta kebahagiaan hidup. Untuk berakhlak mulia sangat tergantung pada pendidikan serta pengalaman yang dilaluinya, terutama pada mereka sejak umur 13-15 tahun. Menurut Zakiah Daradjat (1995: 47), keadaan emosinya yang goncang sering kali diungkapkan dengan cara yang tajam dan sungguh-sungguh. Kadang-kadang ia mudah meledek dan mudah tersinggung. Padahal, mungkin tanpa disadarinya, ia mudah menyinggung perasaan orang tua.

Perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak melakukannya sendiri, melainkan melakukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya.

Akhlak tidak akan tumbuh tanpa adanya ajaran dan kebiasaan. Oleh karena itu, ajaran agama selain sebagai ilmu, secara bertahap juga harus diikuti secara terus menerus dalam bentuk memperaktekannya, baik di keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian, jika siswa melaksanakan dan mempraktekan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, maka tidak akan berbuat yang merugikan orang lain dan melanggar norma-norma yang ada. Sehingga interaksi individu dengan individu lain atau individu dengan kelompok terdapat kerjasama yang baik.

Menurut Soekanto bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan dimana terjadi proses saling pengaruh mempengaruhi antara para individu, antara individu dengan kelompok maupun antara kelompok (M. Burhan Bugin, 2006: 28). Sedangkan menurut Shaw bahwa interaksi adalah suatu pertukaran antarpribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya



sata sama lain dalam kehadiran mereka, dan masing-masing perilaku mempengaruhi sata sama lain (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004: 87).

Secara kronologis keberhasilan pembentukan perilaku siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, tetapi dapat digolongkan menjadi dua faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu peserta didik, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar anak didik baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

E. Langkah Penelitian

Penulis melakukan penelitian skripsi ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Sumber Data

a. Sumber Data Teoritik

Penulis mengambil dari studi kepustakaan (buku) yang ada hubungannya dengan pembahasan judul skripsi untuk dijadikan rujukan.

b. Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang Kabupaten Kuningan, yang meliputi: Kepala Madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, kantor TU dan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Munurut Suharsimi Arikunto (1993: 115) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang penulis jadikan populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan yang berjumlah 355 orang yang terdiri dari 196 siswa laki-laki dan 159 siswa perempuan.



Tabel 1.1

Populasi Kelas VIII di MTs PUI Ciawigebang

No	Siswa Kelas VIII	Jumlah
1.	Laki-laki	196
2.	Perempuan	159
TOTAL		355

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2013: 117-118).

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 120) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dalam penelitian ini sampelnya 10 % atau 36 dari 355 peserta didik kelas VIII MTs PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII A yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan sebagai sampel yang dituju. Karena dari hasil observasi awal kelas inilah yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 tetapi perilakunya masih kurang baik. Pengambilan sampel ini dinamakan sebagai purposive sampling.

Tabel 1.2

Sampel di kelas VIII A

No.	Nama	L/ P	Nilai
1	Abdul Sukur	L	76
2	Adam Wardani	L	75
3	Agun Gunawan	L	85
4	Amelian Febriyanti	P	82



5	Anggi Rahmawatie F.	P	75
6	Asri Widianti	P	63
7	Ati Nur'ani	P	85
8	Ayi Puspita	P	85
9	Cahyana Apriyanto	L	75
10	Dea Nursa'adah	P	80
11	Dikir Malik Hidayat	L	90
12	Ega Rindiyan	P	40
13	Egida Dwi Anggareni S.P	P	76
14	Elin Siti Marlina	P	70
15	Haydar Rahardian	L	80
16	Hidayat Nurwahid	L	90
17	Iing Nasihin	L	85
18	Inofria Dewi	P	77
19	Kaisa Roudlotusyifa	P	97
20	Lani Prsasetiyani	P	82
21	M. Hasbi Jamiludin Wakafa	L	75
22	Mamat Rohmat	L	80
23	Meri Melani	P	72
24	M. Adi Purnama	L	83
25	M. Eka F	L	80
26	M. Rangga Saputra	L	75
27	M. Alif Atoilah	L	80
28	M. Irfan	L	83
29	Nanda Ayu Sri Wahyuni	P	63
30	Nia Kurnia	P	88
31	Nisa Sopiatsu Rohmah	P	85
32	Nita Choerul Umah	P	83
33	Nur Arif	L	81
34	Popi waspiyah	P	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

35	Ramadan Irmawan	L	88
36	Siti Robiah	P	75

3. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk terhadap pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab sistematis dan berhadapan. Adapun pihak yang diwawancarai yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Hal ini untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran mata pembelajaran akidah akhlak.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Teknik angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang tertulis kepada siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang yang dijadikan sampel penelitian, dimana option-option telah dirumuskan. Respon menjawab sesuai hati nurani. Adapun penyebaran angket ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak, dan perhatiannya menjadi siswa yang berperilaku sosial yang baik.



d. Studi Dokumentasi

Yaitu metode untuk memperoleh data dengan bersumberkan kepada tulisan-tulisan, arsip-arsip, atau berdasarkan pada data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian. Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mencatat peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk arsip seperti keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Ummat Islam (PUI) Ciawigebang.

4. Teknik analisis data

a. Skala Prosentase

Skala Prosentase yaitu untuk jenis data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisa dengan menggunakan rumus prosentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Anas Sudijono, 2011: 43)}$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

Sedangkan pemaparan terhadap hasil perhitungan prosentase digunakan standar sebagai berikut :

100 % = Seluruhnya

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 59% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49 % = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada sama sekali

(Suharsimi Arikunto, 2007: 54)



Pencarian prosentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang diprosentasekan dan disajikan tetap berupa prosentase. Kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif.

Misalnya :

Baik = (76%-100%)

Cukup baik = (56%-75%)

Kurang baik = (40%-55%)

Tidak baik = (kurang dari 40%)

(Suharsimi Arikunto, 1993: 244)

b. Mencari Koefisiensi Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y, menurut Anas Sudijono (2011: 206) *Korelasi Product Moment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Untuk melakukan perhitungan korelasi dengan rumus r_{xy} dari hasil perhitungan dengan ketentuan Anas Sudijono (2011: 193) sebagai berikut:

- 1) Nilai antara 0,00 – 0,20= sangat lemah
- 2) Nilai antara 0,20 – 0,40= lemah
- 3) Nilai antara 0,40 – 0,70= sedang
- 4) Nilai antara 0,70 – 0,90= kuat
- 5) Nilai antara 0,90 – 1,00= sangat kuat

Penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :



$$KD = r^2 \times 100\%$$

r^2 = Hasil nilai observasi yang dikuadratkan

$$100\% = \text{Presentase}$$

(Subana, 2000 :145)

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2013: 96). Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Secara fungsional hipotesis dalam penelitian itu sangat penting. Bila hipotesis dinyatakan dengan tepat dan teliti, jawaban sementara dapat dipergunakan sebagai petunjuk analisis (Sukardi, 2012: 41).

Maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. (Ha) Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah Akhlak terhadap perilaku sosial pada siswa kelas VIII MTs PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan.
2. (Ho) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial pada siswa kelas VIII MTs PUI Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

Adapun hipotesa yang diajukan oleh peneliti adalah hubungan positif antara variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dan variabel Y (perilaku sosial siswa kelas VIII).





DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, Rohison. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Aksara.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ar-rifa'i, Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani
- Baharuddin & Nurwahyuni, Esa. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ar-ruzz Media
- Beni, Akhmad. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung : Pustaka Setia
- Burhan, M Bugin. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Daradjat, Zakiah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV. Publisher
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, M. Sobry. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT Rineka Aditama
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Herimanto & Winarto. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Mawardi-Ir Nur. 2000. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Putra
- Junaidi Hidayat, dkk. *Ayo Memahami Akidah dan Akhlak*. 2009. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Majid, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mansyur, Muhammad Cholil. 1989. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional
- Morissan. 2010. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noor, M. Arifin. 1997. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- _____. 1999. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Rusmin Tumanggong, dkk. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Santrock, Jhon W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Shaleh, Abdul Rachman. 2009. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gemawindu Panca Perkasa
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soelaeman, M Munandar. 1989. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Eresco
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Putra Setia.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Suriadinata, Soependri. 1990. *Psikologi Umum dan Sosial*. Cirebon
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syahidin, dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman & Inayahwati, Ida. 2011. *Ayo Mengkaji Akidah Akhlak*. Jakarta: Erlangga
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Yusmar. 1991. *Psikologi Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk dari Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara